

**GRAMMATICAL ERROR ANALYSIS OF BUSINESS
CORRESPONDENCE
BY THE EMPLOYEES OF SABU ART SHOP IN SANUR BALI**

By

I WAYAN BAGUS SATRIA ANTARA, 2112021193

English Language Education

ABSTRACT

This study aims to analyze grammatical errors in English business correspondence used in WhatsApp communication by the employees of Sabu Art Shop, Sanur, Bali. This study employed a descriptive qualitative research design. The instruments used was a checklist table. Dulay, Burt, and Krashen (1982) and James (1998). The findings revealed that *omission* was the most dominant type of error (16.96%), followed by *prepositional errors* (15.17%), *misformation* (14.28%), and *addition, misordering, tense errors, and article errors*, each accounting for 13.39% of the total identified errors. Furthermore, the analysis of error sources indicated that the grammatical errors were primarily influenced by both interlingual and intralingual factors. Interlingual errors were mainly reflected in the direct transfer of Indonesian lexical expressions into English, while intralingual errors resulted from incomplete mastery of English grammatical rules, including inappropriate lexical choice, incomplete sentence formation, and incorrect grammatical structures. The study concludes that grammatical errors may reduce the clarity and professionalism of business communication. Therefore, improving employees' Business English proficiency through grammar-focused training and greater awareness of formal business correspondence is necessary to support more effective communication with international clients.

Keywords: error analysis, business correspondence, WhatsApp, English grammar

**GRAMMATICAL ERROR ANALYSIS OF BUSINESS
CORRESPONDENCE
BY THE EMPLOYEES OF SABU ART SHOP IN SANUR BALI**

By

I WAYAN BAGUS SATRIA ANTARA, 2112021193

English Language Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan gramatikal dalam korespondensi bisnis berbahasa Inggris yang dilakukan melalui komunikasi WhatsApp oleh karyawan Sabu Art Shop, Sanur, Bali. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah tabel checklist. Data yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi kesalahan gramatikal yang dikemukakan oleh Dulay, Burt, dan Krashen (1982) serta James (1998). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *omission* merupakan jenis kesalahan yang paling dominan (16,96%), diikuti oleh *prepositional errors* (15,17%), *misformation* (14,28%), serta *addition*, *misordering*, *tense errors*, dan *article errors* yang masing-masing menyumbang sebesar 13,39% dari total kesalahan yang ditemukan. Selain itu, analisis sumber kesalahan menunjukkan bahwa kesalahan gramatikal terutama dipengaruhi oleh faktor *interlingual* dan *intralingual*. Kesalahan *interlingual* tercermin dalam pengaruh langsung struktur dan pilihan leksikal bahasa Indonesia terhadap bahasa Inggris, sedangkan kesalahan *intralingual* disebabkan oleh ketidakmampuan dalam menerapkan kaidah tata bahasa Inggris secara tepat, seperti pemilihan kosakata yang kurang tepat, pembentukan kalimat yang tidak lengkap, serta penggunaan struktur gramatikal yang keliru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesalahan gramatikal dapat mengurangi kejelasan dan profesionalisme dalam komunikasi bisnis. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan bahasa Inggris bisnis karyawan melalui pelatihan tata bahasa dan peningkatan kesadaran terhadap penggunaan bahasa Inggris formal dalam korespondensi bisnis diperlukan untuk mendukung komunikasi yang lebih efektif dengan klien internasional.

Kata kunci: analisis kesalahan, korespondensi bisnis, WhatsApp, tata bahasa Inggris